

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Koperasi Kredit Solidaritas Kupang

1. Sejarah Koperasi Kredit Solidaritas Kupang

Koperasi Kredit Solidaritas Kupang didirikan pada tanggal 10 februari 1991, yang bernaung di bawah Dewan Pastor Paroki yaitu seksi sosial ekonomi dan beranggotakan umat di lingkup paroki Sta. Maria Assumpta Kupang. Koperasi Kredit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang yang sejak awal bergerak tanpa modal hanya mengharapkan donasi dari beberapa dewan penasehat (Rm.Yustinus Phoa Pr, Bapak Jan Kiapoli, Bapak Drs. Y.A. Avelinus Da Silva, dan Bapak Ir. Sabinus Kantus), sehingga berhasil mengakumulasikan modal awal sebesar Rp.4.047.853 dalam sepuluh bulan masa kerja (Februari–Desember 1991), berhasil menjaring anggota sebanyak 103 orang dengan total simpanan sebesar Rp.3.746.780 yang terdiri dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

Koperasi Kredit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang dalam perjalanan memperoleh badan hukum pada tanggal 23 Februari 1992 dan tetap melaksanakan aktivitas sampai sekarang. Koperasi Kredit Solidaritas Kupang memperluas jaringan pelayanan sampai ke pelosok Pulau Timor dan sekitarnya. Kantor-kantor pelayanan berada dekat dengan anggota dan komunitas. Produk-produk Koperasi Kredit Solidaritas Kupang sesuai dengan kebutuhan anggota dan dapat menjadi solusi atas permasalahan keuangan yang dihadapi anggota. Pendidikan dan penyadaran yang terus-

menerus menyebabkan perubahan pola pikir anggota ke arah yang lebih maju. Kredit untuk usaha produktif menjadi dominan. Kekayaan bersih anggota terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat kemiskinan menurun. Koperasi Kredit Solidaritas Kupang menjadi pilihan masyarakat dan merupakan kebanggaan bersama.

2. Bidang Usaha Koperasi Kredit Solidaritas Kupang

Setiap koperasi kredit mempunyai bidang usaha yang akan digunakan sebagai pedoman kegiatan operasi koperasi yang dilakukan selama operasi berlangsung. Berdasarkan Surat Badan Hukum No.655/BH/XIV/92 menyampaikan informasi menyangkut profil Koperasi Kredit Solidaritas Kupang yang bidang usahanya mencakup Simpan Pinjam, bidang usaha simpan pinjam meliputi:

- a. Memberikan jasa dan pelayanan kepada anggota baik yang melakukan penarikan atau pinjaman maupun yang menabung.
- b. Pengumpulan dana semaksimal mungkin berupa simpanan atau tabungan anggota.
- c. Menyalurkan pinjaman atau kredit kepada anggota untuk keperluan yang mendesak atau penting bagi tambahan modal usaha, biaya perluasan usaha dan lain sebagainya.

3. Visi, Misi dan Tujuan Koperasi Kredit Solidaritas

1) Visi

Menjadi koperasi kredit yang terpercaya dan unggul berdasarkan nilai dan prinsip-prinsip koperasi.

2) Misi

Menyediakan pelayanan keuangan yang professional dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas anggota.

3) Tujuan

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya masyarakat pada umumnya dalam rangka usaha menggalang terlaksannya anggota yang sejahtera, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Memupuk modal bersama dari, oleh dan untuk anggota.
3. Menambah pengetahuan anggota tentang koperasi khususnya di bidang usaha simpan pinjam.
4. Membangun stabilitas keuangan yaitu dengan membangun kekuatan finansial, termasuk pembentukan cadangan yang memadai dan kontrol internal yang akan memastikan pelayanan yang berkesinambungan bagi para anggotanya.

4. Produk-produk Koperasi Kredit Solidaritas

Perkembangan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang yang begitu pesat juga karena produk-produknya, baik simpanan maupun pinjaman yang sangat menguntungkan anggota. Keanggotaannya terbuka untuk umum, melayani pinjaman untuk pembiayaan modal. Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) setiap tahun buku yang tepat waktu, pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Produk-produk Koperasi Kredit Solidaritas Kupang yang terdiri dari simpanan ekuitas dan simpanan anggota.

- a. Simpanan ekuitas terdiri dari: simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan swakarsa, dan simpanan kapitalisasi.

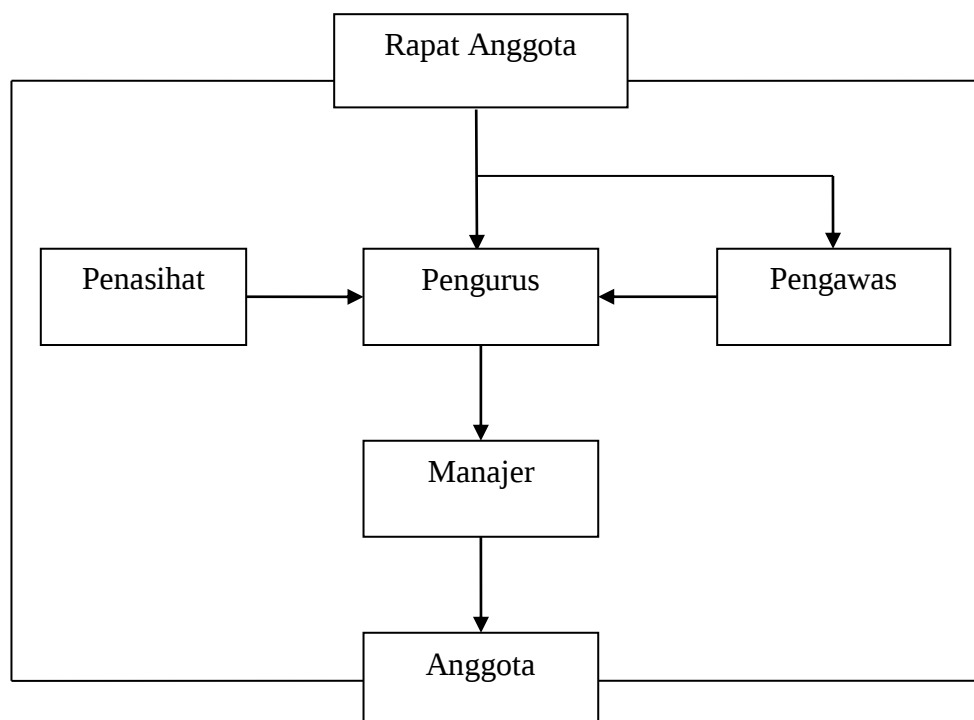
- b. Simpanan anggota terdiri dari: simpanan sukarela berjangka (SISUKA), simpanan pendidikan anak (SIDIA), simpanan bunga harian (SIBUHAR), simpanan pelajar mahasiswa (SIMPELMAS), simpanan pendidikan tinggi (SIPENTING), simpanan pensiunan anggota (SIPENUNA), dana perlindungan bersama (DAPERMA).

5. Struktur Organisasi Koperasi Kredit Solidaritas Kupang

Struktur organisasi adalah suatu komponen (unit kerja) dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada organisasi dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menunjukkan bagaimana fungsi atau pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Koperasi Kredit Solidaritas Kupang



Berdasarkan struktur organisasi Koperasi Kredit Solidaritas Kupang, diketahui bahwa masing-masing memiliki tugas dan fungsi berdasarkan sebagai berikut:

1. Rapat Anggota

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi kredit dan dihadiri oleh anggota yang memiliki posisi sebagai pemilik yang membicarakan rencana strategis koperasi dalam masa kepengurusan berikutnya. Hal-hal yang dibicarakan tersebut yaitu;

- a. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga didalam koperasi.
- b. Menetapkan kebijakan dalam koperasi.
- c. Memilih, mengangkat, dan memberhentikan pengurus dan badan pemeriksaan.
- d. Menetapkan dan mengesahkan kebijakan pengurus dalam bidang organisasi maupun bidang usaha.
- e. Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengawas koperasi.

2. Penasihat

Penasihat berfungsi untuk memberikan arah kebijakan, masukan, nasihat dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide dan program dalam pengembangan organisasi.

3. Pengurus

Pengurus dipilih dari, untuk dan oleh anggota sekaligus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota. Pengurus mempunyai fungsi seperti berikut ini:

- a. Mengelola organisasi koperasi dan usahanya.
- b. Membuat dan mengajukan program kerja serta rancangan RAPBK (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi).
- c. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan investasi secara tertib dan terbuka.
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- e. Memelihara daftar buku anggota, buku pengurus, dan pengawas.
- f. Memberikan pelayanan kepada anggota koperasi dan masyarakat.
- g. Mencatat masuk dan keluarnya anggota koperasi.

4. Pengawas

Pengawas sama halnya dengan Pengurus, Pengawas juga dipilih dalam Rapat Anggota. Pengawas merupakan wakil anggota yang dipilih dan dipercaya untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan organisasi yang dilakukan oleh pengurus. Pengawas mempunyai fungsi:

- a. Memeriksa pelaksanaan koperasi termasuk organisasi manajemen, usaha keuangan, permodalan dan lain-lain.
- b. Memeriksa dan meneliti kebenaran catatan organisasi usaha, keuangan, untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada.
- c. Bertanggungjawab atas pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga.
- d. Memuat laporan pemeriksaan secara tertulis, memberikan saran perbaikan dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahunan.

5. Manajer

Manajer merupakan posisi yang memegang fungsi operasional yang diasakan manakala koperasi kredit sudah tumbuh dan berkembang secara sehat. Sebagai pemegang fungsi operasional koperasi kredit, maka Manajer dipilih oleh Pengurus. Manajer mempunyai fungsi:

- a. Memimpin dan merumuskan kebijakan serta mengendalikan operasi koperasi untuk mencapai tujuan.
- b. Mengkoordinasi semua fungsi dalam koperasi.
- c. Menandatangani semua laporan.
- d. Bertanggungggg jawab sepenuhnya terhadap semua urusan koperasi, baik urusan eksternal maupun internal.

b. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06 /Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi yang terdiri dari beberapa aspek seperti aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi. Hasil dari analisis akan menggambarkan keadaan kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang, adapun perhitungan dari rasio-rasio akan diuraikan sebagai berikut:

1. Permodalan

Tujuan dilakukannya penilaian terhadap pemodalan bagi koperasi adalah untuk mengetahui informasi mengenai kecukupan modal dalam

kegiatan operasional koperasi. Berikut perhitungan 4 rasio kualitas aktiva produktif:

a. Rasio modal sendiri terhadap total aset

Rasio Modal sendiri terhadap total aset merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan modal sendiri Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam pengembangan aset yang ada. Berikut rumus menghitung Rasio modal sendiri terhadap total aset:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Rasio (%)
2016	26.731.441.549	49.615.962.704	53,87%
2017	30.499.313.116	57.421.615.797	53,11%
2018	35.497.741.187	68.256.100.412	52,00%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan rasio modal pada tahun 2016 sebesar 53,87%, rasio modal pada tahun 2016 53,11% dan pada tahun 2017 sebesar 52,00%. Rasio modal pada tahun 2016-2018 masuk ke dalam rasio modal antara 41-60, sehingga diberi nilai 100. Nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 6% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.2

Penskoran Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	53,87%	100	6	6,00

2017	53,11%	100	6	6,00
2018	52,00%	100	6	6,00

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa skor untuk rasio modal sendiri terhadap total aset masuk ke dalam predikat sehat. Ini ditunjukkan dari hasil rasio yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2016 sampai 2018 sebesar 6,00, dimana nilai 6,00 adalah skor kesehatan maksimal dibagi skor yang diperoleh 6,00 menghasilkan 1, dikalikan dengan 15 yang adalah total skor dari aspek permodalan dan kemudian dikurangkan 100 yang mana merupakan nilai maksimum dan menghasilkan 85, dan skor ini masuk kedalam kategori sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa modal sendiri Koperasi Kredit Solidaritas Kupang sudah maksimal dalam mendanai total aset yang dimilikinya. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat mempertahankan serta meningkatkan jumlah modal sendiri pada tahun-tahun berikutnya, dengan cara menambah anggota koperasi sehingga simpanan pokok dan simpanan wajib akan bertambah, selain itu juga dengan pencairan modal penyertaan dari pemodal. Hal ini dilakukan agar struktur modal dari koperasi semakin kuat sehingga dapat meningkatkan kegiatan usaha koperasi.

b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko

Untuk menghitung rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang berisiko dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Diberikan Berisiko}} \times 100\%$$

Berikut perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tahun 2016-2018.

Tabel 4.3

**Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri
Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Berisiko**

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman Berisiko	Rasio (%)
2016	26.731.441.549	23.610.200.000	113,21%
2017	30.499.313.116	24.462.450.000	124,67%
2018	35.497.741.187	29.726.560.000	119,41%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan hasil perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko di atas, terlihat bahwa rasio modal pada tahun 2016 sebesar 113,21%. Tahun 2017 sebesar 124,67% dan tahun 2018 sebesar 119,41%. Dari tahun 2016-2018 rasio yang diperoleh lebih dari 100% sehingga diberi nilai 100. Nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 6% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.4

**Penskoran Rasio Modal Sendiri
Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Berisiko**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	113,21%	100	6	6,00
2017	124,67%	100	6	6,00
2018	119,41%	100	6	6,00

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.4 terlihat bahwa skor untuk rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko dari tahun 2016 sampai tahun 2018 memperoleh skor 6,0, yang jika 6,0 adalah skor kesehatan maksimal dibagi dengan skor perolehan 6,0 dan kemudian dikalikan dengan 15 yang merupakan total skor dari aspek permodalan dan dikurangi 100 yang merupakan nilai maksimum, hasilnya adalah 85. Skor 85 masuk kedalam kategori sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa modal sendiri Koperasi Kredit Solidaritas Kupang memiliki kualitas yang baik dalam menutupi risiko atas pemberian pinjaman yang tidak didukung dengan jaminan (agunan) yang memadai. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat mempertahankan serta meningkatkan jumlah modal sendiri pada tahun-tahun berikutnya dan meminimalisir pinjaman diberikan yang berisiko dengan cara memperhitungkan jaminan yang memadai atas pinjaman yang diberikan.

c. Rasio kecukupan modal sendiri

Rasio kecukupan modal sendiri adalah perbandingan modal sendiri tertimbang dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) dikalikan dengan 100%. Modal tertimbang adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen modal KSP/USP koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko. Menghitung nilai ATMR dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aktiva yang ada dalam neraca dengan bobot risiko masing-masing komponen aktiva. Perhitungan Modal tertimbang dengan aktiva tertimbang pada tahun

2016-2018 sebagai berikut.

Tabel 4.5

Perhitungan Modal Tertimbang Tahun 2016

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang (Rp)
I	Modal Sendiri			
	a. Modal Anggota			
	1) Simpanan Pokok	503.591.000	100	503.591.000
	2) Simpanan Wajib	2.219.785.740	100	2.219.785.740
	b. Cadangan dan Dana- dana	4.072.243.090	100	4.072.243.090
	c. SHU belum Dibagi	1.266.261.663	50	633.130.831
II	Kewajiban			
	a. Biaya yang masih harus dibayar	277.209.120	50	138.604.560
	b. Simpanan Anggota	17.673.917.383	50	8.836.958.691
	c. Hutang lain-lain	-	50	-
	d. Simpanan Berjangka	4.340.400.000	50	2.170.200.000
	Modal Tertimbang			18.574.513.912

Tabel 4.6

Perhitungan ATMR Tahun 2016

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Aktiva Tertimbang
1	Kas/Bank	3.857.951.092	0	0
2	Pinjaman yang diberikan kepada anggota	37.293.880.800	100	37.293.880.800
3	Beban dibayar Dimuka	240.597.150	50	120.298.575

4	Aktiva Tetap	3.664.228.777	70	2.564.960.143
	ATMR			39.979.139.518

$$\text{Rasio Kecukupan Modal Sendiri} = \frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$= \frac{18.574.513.912}{39.979.139.518} \times 100\%$$

$$= 46\%$$

Tabel 4.7

Perhitungan Modal Tertimbang Tahun 2017

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang (Rp)
I	Modal Sendiri			
	a. Modal Anggota			
	1) Simpanan Pokok	581.001.000	100	581.001.000
	2) Simpanan Wajib	2.762.064.240	100	2.762.064.240
	b. Cadangan dan Dana- dana	4.707.828.898	100	4.707.828.898
	c. SHU belum Dibagi	980.747.717	50	490.373.858
II	Kewajiban			
	a. Biaya yang masih harus dibayar	301.801.970	50	150.900.985
	b. Simpanan Anggota	20.593.260.772	50	10.296.630.386
	c. Hutang lain-lain	-	50	-
	d. Simpanan Berjangka	4.691.900.000	50	2.345.950.000
	Modal Tertimbang			21.334.749.367

Tabel 4.8
Perhitungan ATMR Tahun 2017

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Aktiva Tertimbang
1	Kas/Bank	3.442.540.702	0	0
2	Pinjaman yang diberikan kepada anggota	44.343.411.316	100	44.343.411.316
3	Beban dibayar Dimuka	217.789.950	50	108.894.975
4	Aktiva Tetap	4.167.177.794	70	2.917.024.455
	ATMR			47.369.330.746

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Kecukupan Modal Sendiri} &= \frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\
 &= \frac{21.334.749.367}{47.369.330.746} \times 100\% \\
 &= 45\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Perhitungan Modal Tertimbang Tahun 2018

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang (Rp)
I	Modal Sendiri			
	a. Modal Anggota			
	1) Simpanan Pokok	674.194.000	100	674.194.000
	2) Simpanan Wajib	3.326.289.540	100	3.326.289.540
	b. Cadangan dan Dana- dana	5.564.946.510.	100	5.564.946.510
	c. SHU belum Dibagi	1.211.239.031	50	605.619.515
II	Kewajiban			
	a. Biaya yang masih harus dibayar	53.007.979	50	26.503.989

	b. Simpanan Anggota	24.125.770.259	50	12.062.885.130
	c. Hutang lain-lain	-	50	-
	e. Simpanan Berjangka	7.143.150.000	50	3.571.575.000
	Modal Tertimbang			28.832.013.684

Tabel 4.10

Perhitungan ATMR Tahun 2018

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Aktiva Tertimbang
1	Kas/Bank	5.016.583.115	0	0
2	Pinjaman yang diberikan kepada anggota	53.434.041.316	100	53.434.041.316
3	Beban dibayar Dimuka	199.081.750	50	99.540.875
4	Aktiva Tetap	4.253.882.946	70	2.977.718.062
	ATMR			56.511.300.253

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Kecukupan Modal Sendiri} &= \frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\
 &= \frac{28.832.013.684}{56.511.300.253} \times 100\% \\
 &= 51\%
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis perhitungan rasio, terlihat bahwa rasio modal pada tahun 2016 sebesar 46% diberi nilai 50 karena rasio modal tersebut berada pada rasio $4 \leq x < 6$. Begitu pula dengan rasio modal pada tahun 2017 dan 2018. Nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 3% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Penskoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	46%	50	3	1,50
2017	45%	50	3	1,50
2018	51%	50	3	1,50

Sumber: Data Diolah

Tabel 4.11 menunjukkan skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang untuk rasio kecukupan modal sendiri sebesar 1,50. Jika 3,00 yang merupakan skor maksimum untuk rasio kecukupan modal sendiri dibagi dengan skor yang diperoleh 1,50 dan kemudian dikalikan dengan 15 yang adalah total skor aspek permodalan dan dikurangkan 100 (nilai maksimum), hasilnya adalah 70 yang mana masuk kedalam kategori predikat cukup sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa modal sendiri tertimbang Koperasi Kredit Solidaritas Kupang memiliki kualitas cukup baik dalam menyerap kerugian akibat penurunan aset yang dimilikinya. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat memaksimalkan kualitas modal sendiri tertimbang untuk bisa membiayai atau menanggulangi kerugian jika suatu saat mengalami masalah.

Setelah melakukan analisis kesehatan untuk aspek permodalan, maka skor diatas dijumlahkan untuk memperoleh skor total untuk aspek permodalan. Berikut ini skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang untuk aspek permodalan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Skor Total Aspek Permodalan

Rasio Aspek Permodalan	2016	2017	2018
Skor rasio modal sendiri terhadap total aset	6,00	6,00	6,00
Skor rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	6,0	6,0	6,0
Skor rasio kecukupan modal sendiri	1,50	1,50	1,50
Total skor aspek permodalan	13,5	13,5	13,5

Jadi, skor untuk aspek permodalan tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 13,5 dari skor maksimal 15. Hal ini dikarenakan skor rasio kecukupan modal sendiri belum maksimal yang berarti Koperasi Kredit Solidaritas Kupang kekurangan modal sendiri tertimbang dalam menyerap kerugian akibat penurunan aset.

2. Kualitas Aset Produktif

Aktiva produktif sering juga disebut *earning asset* atau aktiva yang menghasilkan, adalah kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi. Kualitas aktiva produktif dinilai melalui tiga rasio yaitu:

- a. Rasio volume pinjaman kepada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman Diberikan}} \times 100\%$$

Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tahun 2016-2018 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13

**Hasil Perhitungan Rasio Volume Pinjaman Anggota
Terhadap Volume Pinjaman Diberikan**

Tahun	Volume Pinjaman Anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2016	37.293.880.800	23.610.200.000	157,95%
2017	44.343.411.316	24.462.450.000	181,27%
2018	53.434.041.316	29.726.560.000	179,75%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan rasio yang diperoleh pada tahun 2016 sebesar 157,95%, tahun 2017 181,27 dan tahun 2018 sebesar 179,75 melebihi daripada 75%, maka dari itu diberi nilai 100. Nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 10% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.14

**Penskoran Volume Pinjaman Pada Anggota
Terhadap Volume Pinjaman Diberikan**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	157,95%	100	10	10,00
2017	181,27%	100	10	10,00
2018	179,75%	100	10	10,00

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.14 terlihat bahwa skor untuk rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, Koperasi Kredit Solidaritas Kupang memperoleh skor sebesar 10,00. Skor ini jika 10,00% yang merupakan skor maksimal untuk rasio volume pinjaman dibagi dengan 10,00% dikalikan 25 yang merupakan total skor dari aspek kualitas aktiva produktif dan kemudian dikurangi dengan 100 (nilai

maksimum), hasilnya adalah 75 dan masuk kedalam kategori predikat cukup sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang sudah mampu dalam memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan volume pinjaman yang diberikan walaupun harus meminjam dana dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Walaupun volume pinjaman pada anggota lebih besar dibandingkan dengan volume atau dana pinjaman yang disediakan, keadaan ini juga menunjukkan bahwa banyak anggota koperasi yang tertarik untuk meminjam uang di Koperasi Kredit Solidaritas Kupang. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas dapat mempertahankan bahkan meningkatkan tingginya kegiatan simpan pinjam kepada anggotanya.

- b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman Diberikan}} \times 100\%$$

Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tahun 2016-2018 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman Bermasalah
Terhadap Pinjaman Diberikan

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman Diberikan	Rasio (%)
2016	923.017.150	37.293.880.800	2,47%
2017	1.081.294.000	44.343.411.316	2,43%

2018	2.009.195.669	53.434.041.316	3,76%
------	---------------	----------------	-------

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan rasio yang diperoleh pada tahun 2016 dan 2018 berkisar diantara $0 < x \leq 10$ yakni 2,47%, 2,43% dan 3,76%, maka dari itu diberi nilai 80. Nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 5% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.16

Penskoran Rasio Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	2,47%	80	5	4,0
2017	2,43%	80	5	4,0
2018	3,76%	80	5	4,0

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.16 terlihat bahwa skor untuk rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, Koperasi Kredit Solidaritas Kupang pada tahun 2016 sampai tahun 2018 memperoleh skor sama sebesar 4,0. Namun, skor tersebut jika 5,00 yang adalah skor maksimal untuk rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan dibagi dengan skor yang diperoleh 4,0 dikalikan dengan 25 yang mana merupakan total skor aspek kualitas aktiva produktif dan kemudian dikurangkan dengan 100 (nilai maksimum), hasilnya adalah 69. Dan skor tersebut masuk kedalam kategori cukup sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang memiliki tingkat risiko pinjaman bermasalah yang

cukup baik walau belum mencapai nilai maksimal. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang membuat peraturan yang tegas agar risiko kerugian atas pinjaman bermasalah dapat diminimalisir.

- c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

Berikut perhitungan rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah dari tahun 2016 sampai tahun 2018:

Tabel 4.17

**Hasil Perhitungan Rasio Cadangan Risiko
Terhadap Pinjaman Bermasalah**

Tahun	Cadangan Risiko	Pinjaman Bermasalah	Rasio (%)
2016	1.853.705.045	923.017.150	200,83%
2017	2.156.714.793	1.081.294.000	199,45%
2018	2.788.299.106	2.009.195.669	138,77%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan pada tahun 2016 memperoleh rasio sebesar 200,83%, tahun 2017 sebesar 199,45% dan tahun 2018 sebesar 138,77 memperoleh nilai 100 dikarenakan rasio tahun 2016-2018 masuk ke dalam kategori 91-100, sehingga diberi nilai 100. Setelah nilai untuk rasio cadangan risiko telah diketahui, nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 5% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Perhitungannya ditunjukkan pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18

**Penskoran Rasio Cadangan Risiko
Terhadap Pinjaman Bermasalah**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	200,83%	100	5	5,0
2017	199,45%	100	5	5,0
2018	138,77%	100	5	5,0

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.18 terlihat bahwa skor untuk rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah, skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang pada tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 5,0. Jika 5,00 yang adalah skor maksimal untuk rasio cadangan risiko dibagi dengan 5,0 skor perolehan dikalikan dengan 25 yang merupakan total skor aspek kualitas aktiva produktif dan kemudian dikurangi 100 (nilai maksimum) hasilnya 75 dan skor tersebut masuk kedalam kategori predikat cukup sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan tingginya persentase cadangan risiko yang dihimpun Koperasi Kredit Solidaritas Kupang untuk menutup pinjaman bermasalah. Dengan demikian, Koperasi Kredit Solidaritas Kupang diharapkan mampu memperkecil pinjaman bermasalah dari tahun ke tahun melalui kebijakan pinjaman kepada nasabah dengan agunan atau jaminan yang memadai atas pinjaman yang diberikan tersebut.

d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Untuk menghitung rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman Berisiko}}{\text{Pinjaman Diberikan}} \times 100\%$$

Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tidak mempunyai pinjaman berisiko terhadap pinjaman diberikan pada tahun 2016-2018, sehingga rasio pinjaman berisiko 0% dan diberi nilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa total pinjaman yang diberikan. Setelah melakukan analisis kesehatan untuk aspek kualitas aktiva produktif, maka skor diatas dijumlahkan untuk memperoleh skor total. Berikut ini skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Skor Total Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Rasio Aspek Kualitas Aktiva Produktif	2016	2017	2018
Skor rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10,0	10,0	10,0
Skor rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikanb	4,0	4,0	4,0
Skor rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	5,0	5,0	5,0
Skor rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	0	0	0
Total skor aspek kualitas aktiva produktif	19	19	19

Jadi, skor untuk aspek kualitas aktiva produktif tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 19.

3. Manajemen

Penilaian terhadap manajemen didasarkan pada lima komponen penilaian yakni manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas. Hasil jawaban pertanyaan kuesioner untuk aspek manajemen dilakukan dengan melakukan wawancara dengan salah satu perwakilan dari Koperasi Kredit Solidaritas Kupang yaitu Asisten Manajer. Berikut analisis penilaian aspek manajemen:

a. Manajemen Umum

Manajemen Umum 12 pertanyaan (bobot 3 atau 0,25 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan "ya").

Tabel 4.20

Penskoran Rasio Manajemen Umum

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Bobot (%)	Skor
2016	12	3	3,00
2017	12	3	3,00
2018	12	3	3,00

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.20 terlihat bahwa skor untuk rasio manajemen umum yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang pada tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 3,00. Jika 3,00 yang adalah skor maksimal untuk rasio manajemen umum dibagi dengan 3,00 skor perolehan dikalikan dengan 15 yang merupakan total skor aspek manajemen umum dan kemudian dikurangi 100 (nilai maksimum) hasilnya 85 dan skor tersebut masuk kedalam kategori predikat sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam mengelola kegiatan usaha terutama unit

simpan secara umum sudah baik. Dengan demikian, Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat mempertahankan kualitas aspek manajemen umum untuk tahun yang akan datang dengan menyusun adanya rencana kerja jangka pendek maupun rencana kerja jangka panjang agar lebih terencana kegiatan usaha yang akan dilakukan.

b. Manajemen Kelembagaan

Manajemen Kelembagaan 6 pertanyaan (bobot 3 atau 0,5 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan 'Ya'.

Tabel 4.21

Penskoran Rasio Manajemen Kelembagaan

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Bobot (%)	Skor
2016	6	3	3,00
2017	6	3	3,00
2018	6	3	3,00

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.21 terlihat bahwa skor untuk rasio manajemen kelembagaan yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang pada tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 3,00. Jika 3,00 yang adalah skor maksimal untuk rasio manajemen kelembagaan dibagi dengan 3,00 skor perolehan dikalikan dengan 15 yang merupakan total skor aspek manajemen umum dan kemudian dikurangi 100 (nilai maksimum) hasilnya 85 dan skor tersebut masuk kedalam kategori predikat sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam mengelola SDM dan sistem kerja koperasi sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang

baik, rincian tugas masing-masing karyawan yang jelas, terdapat pengawas koperasi dalam struktur organisasinya, koperasi telah menjalankan usahanya terumata unit simpan pinjam sesuai dengan Standar Operasional Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan juga koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik dalam hal menyimpan semua dokumen pentingnya.

c. Manajen Permodalan

Manajemen Permodalan 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan 'Ya'.

Tabel 4.22

Penskoran Rasio Manajemen Permodalan

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Bobot (%)	Skor
2016	4	3	2,40
2017	4	3	2,40
2018	4	3	2,40

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.22 terlihat bahwa skor untuk rasio manajemen permodalan yang diperoleh Koperasi pada tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 2,40. Hal ini dikarenakan, cadangan SHU tidak sama atau tidak lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan. Jika 3,00 yang adalah skor maksimal untuk rasio manajemen kelembagaan dibagi dengan 2,40 skor perolehan dikalikan dengan 15 yang merupakan total skor aspek manajemen umum dan kemudian dikurangi 100 (nilai maksimum) hasilnya 81 dan skor tersebut masuk kedalam kategori predikat sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam mengelola modal sendiri dalam menjalankan

kegiatan usahanya terutama unit simpan pinjman koperasi sudah baik, meskipun belum mencapai nilai maksimal dikarenakan cadangan SHU tidak sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan. Dengan demikian, perlu dipertahankan manajemen permodalan yang baik ini di tahun-tahun berikutnya.

d. Manajemen Aktiva

Manajemen Aktiva 10 pertanyaan (bobot 3 atau 0,3 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan 'Ya'.

Tabel 4.23

Penskoran Rasio Manajemen Aktiva

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Bobot (%)	Skor
2016	10	3	3,00
2017	10	3	3,00
2018	10	3	3,00

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.23 terlihat bahwa skor untuk rasio manajemen aktiva yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang pada tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 3,00. Jika 3,00 yang adalah skor maksimal untuk rasio manajemen aktiva dibagi dengan 3,00 skor perolehan dikalikan dengan 15 yang merupakan total skor aspek manajemen umum dan kemudian dikurangi 100 (nilai maksimum) hasilnya 85 dan skor tersebut masuk kedalam kategori predikat sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas manajemen aktiva Koperasi Kredit Solidaritas Kupang sudah baik, hal ini dibuktikan dengan pinjaman yang diberikan didukung oleh agunan atau jaminan,

adanya dana cadangan risiko untuk menutup pinjaman macet yang belum tertagih dan lain sebagainya. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas dapat mempertahankan kualitas manajemen aktiva dari tahun ke tahun.

e. Manajemen Likuiditas

Manajemen Likuiditas 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan ‘Ya’.

Tabel 4.24

Penskoran Rasio Manajemen Likuiditas

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Bobot (%)	Skor
2016	4	3	2,40
2017	4	3	2,40
2018	4	3	2,40

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.24 terlihat bahwa skor untuk rasio manajemen likuiditas yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang pada tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 2,40. Jika 3,00 yang adalah skor maksimal untuk rasio manajemen likuiditas dibagi dengan 2,40 skor perolehan dikalikan dengan 15 yang merupakan total skor aspek manajemen umum dan kemudian dikurangi 100 (nilai maksimum) hasilnya 81 dan skor tersebut masuk kedalam kategori predikat sehat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas manajemen likuiditas Koperasi Kredit Solidaritas Kupang belum maksimal dikarenakan koperasi tidak memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karena itu,

diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat bekerja sama dengan lembaga lainnya untuk menjaga likuiditas Koperasi Kredit Solidaritas Kupang

Setelah melakukan analisis kesehatan untuk aspek manajemen, maka skor diatas dijumlahkan untuk memperoleh skor total. Berikut ini skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25

Skor Total Aspek Manajemen

Rasio Aspek Manajemen	2016	2017	2018
Skor manajemen umum	3,00	3,00	3,00
Skor manajemen kelembagaan	3,00	3,00	3,00
Skor manajemen permodalan	2,40	2,40	2,40
Skor manajemen aktiva	3,00	3,00	3,00
Skor manajemen likuiditas	2,40	2,40	2,40
Total skor manajemen	13,8	13,8	13,8

Jadi, skor untuk aspek manajemen tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 13,8.

4. Efisiensi

Efisiensi secara umum diartikan sebagai kemampuan untuk bekerja dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik dengan menggunakan waktu, uang dan hal yang lainnya yang berhubungan dengan kinerja operasional koperasi yang paling efektif. Untuk melakukan penilaian efisiensi terhadap Koperasi Kredit Solidaritas Kupang didasarkan pada 3 rasio diantaranya:

- a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Berikut perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto dari tahun ke tahun :

Tabel 4.26

Hasil Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Tahun	Beban Operasi Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)
2016	2.460.712.033	3.601.873.235	68,31%
2017	2.917.365.027	3.731.860.051	78,17%
2018	3.449.689.552	4.477.873.531	77,03%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.26 menunjukkan rasio pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 diberi nilai 100 karena rasio yang diperoleh pada tahun 2016 sebesar 68,31%, tahun 2017 78,17% dan tahun 2018 sebesar 77,03% kurang dari rasio 90%, maka dari itu diberi nilai 100. Nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 10% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.27

Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	68,31%	100	4	4,0
2017	78,17%	100	4	4,0
2018	77,03%	100	4	4,0

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.27 terlihat bahwa skor untuk rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto yang diperoleh oleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 4,0 dan skor tersebut masuk kedalam predikat sehat. Hal ini dikarenakan jika 4,0 yang merupakan skor maksimal untuk rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto dibagi 4,0 (skor yang diperoleh) kemudian dikalikan dengan 10 yang merupakan total skor dari aspek efisiensi dan dikurangi 100 (nilai maksimum), hasilnya adalah 90 dan masuk kedalam predikat sehat yang rangenya $80 \leq x \leq$.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang telah memberikan efisiensi pelayanan kepada para anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki. Partisipasi bruto yang tinggi menunjukkan bahwa kontribusi anggota terhadap koperasi juga tinggi dan meningkatkan perolehan SHU. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat mempertahankannya atau bahkan meningkatkannya untuk tahun berikutnya.

b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

Untuk menghitung rasio beban usaha terhadap SHU kotor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tahun 2016-2018 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.28

Hasil Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)
2016	2.459.638.142	1.308.374.613	188%
2017	2.901.220.897	1.017.954.330	285%
2018	3.432.366.360	1.247.257.310	275%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.28 menunjukkan rasio yang diperoleh pada tahun 2016 sebesar 188%, tahun 2017 sebesar 285%, dan pada tahun 2018 sebesar 275%. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 rasio modal diberi nilai 25 karena masuk kedalam kategori rasio > 80 , maka dari itu nilai yang diperoleh adalah 25 dengan skor 1. Setelah itu, nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 4% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.29

Penskoran Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	188%	25	4	1
2017	285%	25	4	1
2018	275%	25	4	1

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.29 terlihat bahwa skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang untuk rasio beban usaha terhadap SHU kotor dari tahun 2016 sampai 2018 adalah 1. Hal ini dikarenakan masih besarnya biaya usaha yang harus dibayar atau dikeluarkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam kegiatan operasional, sehingga mempengaruhi

besarnya SHU yang akan diberikan oleh koperasi kepada anggotanya. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat melaksanakan kegiatan simpan pinjam yang lebih efisien dengan mengurangi beban usaha yang dikeluarkannya agar SHU kotor yang diperoleh bisa maksimal.

c. Rasio efisiensi pelayanan

Untuk menghitung rasio efisiensi pelayanan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Rasio efisiensi pelayanan pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tahun 2016-2018 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.30

Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2016	552.690.100	37.293.880.800	1,48%
2017	879.805.100	44.343.411.316	1,98%
2018	1.058.623.400	53.434.041.316	1,98%

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.30 menunjukkan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 rasio modal yang diperoleh diberi nilai 100 karena rasio 1,48%, 1,98% dan 1,98% masuk kedalam kategori rasio < 5, maka dari itu nilai yang diperoleh adalah 100. Setelah itu, nilai tersebut

nantinya akan dikalikan bobot sebesar 2% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungan skor rasio efisiensi pelayanan.

Tabel 4.31

Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	1,48%	100	2	2,0
2017	1,98%	100	2	2,0
2018	1,98%	100	2	2,0

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.31 terlihat bahwa skor untuk rasio efisiensi pelayanan yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mendapat skor sebesar 2,0. Hal ini menunjukkan bahwa biaya karyawan yang dikeluarkan oleh koperasi untuk membayar gaji karyawan sepadan dengan banyaknya pinjaman yang dilakukan oleh anggota koperasi. Hal ini dikarenakan, dalam memberikan pelayanan pinjaman, karyawan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang mampu menarik minat anggota untuk meminjam dan menggunakan dana pinjaman yang disediakan koperasi. Oleh sebab itu, Koperasi Kredit Solidaritas Kupang untuk rasio efisiensi pelayanan memperoleh skor sebesar 2,00.

Setelah melakukan analisis kesehatan untuk aspek efisiensi, maka skor diatas dijumlahkan untuk memperoleh skor total untuk aspek efisiensi. Skor total aspek efisiensi yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang untuk aspek efisiensi dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Tabel 4.32 berikut.

Tabel 4.32

Skor Total Aspek Efisiensi

Rasio Aspek Efisiensi	2016	2017	2018
Skor rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4,0	4,0	4,0
Skor rasio beban usaha terhadap SHU kotor	1,0	1,0	1,0
Skor rasio efisiensi pelayanan	2,0	2,0	2,0
Total skor aspek efisiensi pelayanan	7	7	7

Jadi, skor untuk aspek efisiensi dari tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 7,00.

5. Likuiditas

Dalam usaha simpan pinjam pemeliharaan likuiditas dimaksudkan untuk memunhi kewajiban jangka pendek baik untuk membayar penarikan simpanan anggota maupun kewajiban jangka pendek lainnya. Untuk melakukan penilaian likuiditas terhadap Koperasi Kredit Solidaritas Kupang didasarkan pada 2 rasio yakni:

a. Rasio kas bank terhadap kewajiban lancar

Untuk menghitung rasio kas bank terhadap kewajiban lancar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tahun 2016-2018 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.33

**Hasil Perhitungan Rasio Kas Bank
Terhadap Kewajiban Lancar**

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio (%)
2016	3.857.951.092	22.884.521.155	16,85%
2017	3.442.540.702	26.868.877.518	12,81%
2018	5.016.583.115	32.505.548.316	15,43%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.33 menunjukkan rasio pada tahun 2016 sebesar 16,85% dan tahun 2018 sebesar 15,43% mendapat nilai 50 karena rasio tersebut masuk ke dalam kategori rasio $15 < \times \leq 20$, sedangkan untuk tahun 2017 mendapat nilai 100 karena rasio 12,81% masuk kedalam kategori rasio ≤ 10 . Setelah itu, nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 10% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.34

Penskoran Rasio Kas Bank Terhadap Kewajiban Lancar

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	16,85%	50	10	5
2017	12,81%	100	10	10
2018	15,43%	50	10	5

Data Diolah

Pada Tabel 4.34 terlihat bahwa hwa skor untuk rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar pada tahun 2016 dan tahun 2018 skornya adalah 5, sedangkan tahun 2017 skornya 10. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancarnya di Koperasi Kredit Solidaritas Kupang hasilnya tinggi. Akan tetapi, tingginya rasio ini tidak

menjamin bahwa koperasi tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan bank yang dimilikinya. Rasio yang tinggi menunjukkan adanya kas dan bank yang berlebihan dan tidak didaya gunakan secara efektif dalam pengembangan usahanya, sehingga banyak dana yang menganggur. Oleh sebab itu, keuntungan yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang akan sangat kecil. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat memperkecil saldo kas dan bank sesuai dengan kebutuhannya. Saldo kas dan bank ini dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman.

b. Rasio pinjaman diberikan terhadap dana diterima

Untuk menghitung rasio pinjaman diberikan terhadap dana diterima menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana Diterima}} \times 100\%$$

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana diterima tahun 2016-2018 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.35

Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman Diberikan Terhadap Dana Diterima

Tahun	Pinjaman Diberikan	Dana Dierima	Rasio (%)
2016	37.293.880.800	49.615.962.704	75,16%
2017	44.343.411.316	57.421.615.797	77,22%
2018	53.434.041.316	68.256.100.412	78,28%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.35 menunjukkan rasio pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mendapat nilai 75 karena rasio 75,16%, 77,22% dan 78,28 % masuk ke dalam kategori rasio $70 < 80$. Setelah nilai telah diketahui, nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 5% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 4.36.

Tabel 4.36

Penskoran Rasio Pinjaman Diberikan Terhadap Dana Diterima

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	75,16%	75	5	3,75
2017	77,22%	75	5	3,75
2018	78,28%	75	5	3,75

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.36 terlihat bahwa rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima, Koperasi Kredit Solidaritas Kupang memperoleh skor sebesar 3,75 dan masuk kedalam predikat sehat. Hal ini dikarenakan jika 5 yang merupakan skor maksimal untuk rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dibagi dengan 3,75 (skor yang diperoleh KSP) kemudian dikalikan dengan 15 yang adalah total skor dari aspek likuiditas dan dikurangi 100 (nilai maksimum), hasilnya adalah 80 dan skor ini masuk kedalam predikat sehat yang rangenya $80 < 100$.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam memberikan pinjamannya dengan menggunakan dana yang diterima belum maksimal, hal ini dikarenakan

masih terdapat dana yang menganggur atau dengan kata lain Koperasi Kredit Solidaritas Kupang belum maksimal dalam menggunakan dana yang diterima dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang lebih memaksimalkan lagi pemanfaatan dana yang diterimanya dalam mengembangkan usahanya.

Setelah melakukan analisis kesehatan untuk aspek likuiditas, maka skor diatas dijumlahkan untuk memperoleh skor total untuk aspek likuiditas. Berikut ini skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang untuk aspek likuiditas dari tahun 2016 sampai tahun 2018 disajikan pada Tabel 4.37 berikut.

Tabel 4.37

Skor Total Aspek Likuiditas

Rasio Aspek Likuiditas	2016	2017	2018
Skor rasio kas bank terhadap kewajiban lancar	5	10	5
Skor rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana diterima	3,75	3,75	3,75
Total skor aspek likuiditas	8,75	13,75	8,75

Jadi, skor untuk aspek likuiditas pada tahun 2016 dan tahun 2018 sebesar 8,75 dan skor tahun 2017 sebesar 13,75. Dari skor maksimal 15. Hal ini berarti bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergolong baik namun belum maksimal karena terdapat kas dan bank yang berlebihan yang berakibat banyaknya dana yang menganggur yang tidak didaya gunakan secara efektif dalam mengembangkan usahanya.

6. Kemandirian dan Pertumbuhan

Kemandirian dan pertumbuhan menunjukkan seberapa jauh koperasi dapat menghasilkan laba dan mandiri dalam perihal permodalannya. Untuk melakukan penilaian kemandirian dan pertumbuhan terhadap Koperasi Kredit Solidaritas Kupang didasarkan pada 3 rasio antara lain:

a. Rasio rentabilitas aset

Untuk menghitung rasio rentabilitas aset, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio pinjaman rentabilitas aset tahun 2016-2018 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.38
Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)
2016	1.308.374.613	49.615.962.704	2,63%
2017	1.017.954.330	57.421.615.797	1,77%
2018	1.247.257.310	68.256.100.412	1,82%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.38 menunjukkan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mendapat nilai 25 karena 2,63%, 1,77% dan 1,82% masuk kedalam kategori rasio <5. Setelah nilai telah diketahui, nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 3% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.39

Penskoran Rasio Rentabilitas Aset

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	2,63%	25	3	0,75
2017	1,77%	25	3	0,75
2018	1,82%	25	3	0,75

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.39 terlihat bahwa skor untuk rasio rentabilitas aset yang dimiliki oleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 adalah 0,75 dan skor tersebut masuk ke dalam predikat dalam pengawasan. Hal ini dikarenakan jika 3,00 yang merupakan skor maksimal untuk rasio rentabilitas aset, dibagi dengan 0,75 (skor yang diperoleh KSP) dan dikalikan dengan 10 yang adalah total skor aspek kemandirian dan pertumbuhan kemudian dikurangi 100 (nilai maksimum), hasilnya adalah 60 dan masuk kedalam predikat dalam pengawasan yang rangenya $51,00 \leq x < 66,00$.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam hal perolehan SHU dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya tergolong buruk. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dapat meningkatkan lagi perolehan SHU dengan memaksimalkan pemanfaatan penggunaan total aset yang dimiliki.

b. Rasio rentabilitas modal sendiri

Untuk menghitung rasio rentabilitas sendiri menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tahun 2016-2018 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam berikut.

Tabel 4.40

Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)
2016	1.266.261.663	26.731.441.549	4,73%
2017	980.747.717	30.499.313.116	3,21%
2018	1.211.239.031	35.497.741.187	3,41%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.40 menunjukkan pada tahun 2016 diberi nilai 75 karena memperoleh rasio 4,73% dan rasio tersebut berada pada kategori $4 \leq x < 5$. Sedangkan, tahun 2017 dan tahun 2018 diberi nilai 50 karena memperoleh rasio 3,21% dan 3,41% masuk kedalam kategori rasio $3 < x < 4$. Setelah nilai telah diketahui, nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 3% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016.

Tabel 4.41

Penskoran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	4,73%	75	3	2,25
2017	3,21%	50	3	1,50
2018	3,41%	50	3	1,50

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.41 terlihat bahwa skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang untuk rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun

2016 skor rasio yang diperoleh sebesar 2,25 dan masuk dalam kategori cukup sehat. Sedangkan, tahun 2017 dan tahun 2018 skor rasio yang diperoleh sebesar 1,50 masuk kedalam predikat dalam pengawasan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam memberikan balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan tergolong buruk, dikarenakan SHU yang dibagikan kepada anggota belum sebanding dengan modal koperasi dalam bentuk simpanan yang anggota simpan di koperasi. Hal ini dikarenakan, SHU yang diterima anggota masih harus dikurangi dengan biaya untuk kegiatan simpan pinjam yang dilakukan anggota koperasi. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota sebagai bentuk balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan dengan memaksimalkan penggunaan dana yang dimilikinya.

c. Rasio kemandirian operasional pelayanan

Untuk menghitung rasio kemandirian operasional pelayanan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan rasio kemandirian operasional pelayanan dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

Tabel 4.42

**Hasil Perhitungan Rasio
Kemandirian Operasional Pelayanan**

Tahun	Partisipasi Neto	Beban Usaha + Beban Perkoperasian	Rasio (%)
2016	2.602.759.387	1.460.524.294	178,2%
2017	2.622.918.527	1.792.279.373	146,3%
2018	3.131.146.821	2.085.639.650	150,1%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.42 menunjukkan pada tahun 2016 sampai tahun 2018 diberi nilai 100 karena memperoleh rasio masing-masing sebesar 178,2%, 146,3%, 150,1% dan rasio tersebut masuk kedalam kategori rasio kemandirian operasional $> 100\%$, Setelah nilai telah diketahui, nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 4% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.43

Penskoran Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	178,2%	100	4	4
2017	146,3%	100	4	4
2018	150,1%	100	4	4

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.43 terlihat bahwa skor untuk rasio kemandirian operasional pelayanan terlihat bahwa skor rasio yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tahun 2016 sampai tahun 2018 ada mencapai skor maksimal yaitu sebesar 4 dengan predikat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam

membiaya beban usaha dan beban perkoperasian dijamin dengan partisipasi netto, sehingga dalam memberikan pelayanan operasional untuk anggotanya tergolong baik. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang mempertahankan hasil yang baik ini pada tahun-tahun berikutnya.

Setelah melakukan analisis kesehatan untuk aspek kemandirian dan pertumbuhan, maka skor di atas dijumlahkan untuk memperoleh skor total untuk aspek kemandirian dan pertumbuhan. Berikut ini skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang untuk aspek kemandirian dan pertumbuhan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.44 berikut.

Tabel 4.44

Skor Total Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan

Rasio Aspek Kemandirian Operasional Pelayanan	2016	2017	2018
Skor rasio rentabilitas aset	0,75	0,75	0,75
Skor rasio rentabilitas modal sendiri	2,25	1,50	1,50
Skor rasio kemandirian operasional pelayanan	4	4	4
Total skor aspek kemandirian dan pertumbuhan	7	6,25	6,25

Jadi, skor aspek kemandirian dan pertumbuhan tahun 2016 sebesar 7, sedangkan tahun 2017 dan tahun 2018 sebesar 6,25. Dari skor maksimal 10. Artinya, Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam hal memperoleh SHU tergolong buruk, sehingga SHU bagian anggota sebagai bentuk balas jasa kepada anggotanya terbilang kecil. Akan tetapi, Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam perihal memberikan pelayanan kepada anggotanya tergolong baik.

7. Jati Diri Koperasi

Tujuan dilakukannya penilaian terhadap jati diri koperasi yaitu untuk mengetahui seberapa besarkah koperasi dapat mencapai tujuannya dalam mempromosikan anggotanya. Untuk melakukan penilaian jati diri koperasi terhadap Koperasi Kredit Solidaritas Kupang didasarkan pada 2 rasio yakni:

a. Rasio partisipasi bruto

Untuk menghitung rasio partisipasi bruto menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan rasio partisipasi bruto dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

Tabel 4.45

Hasil Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto + Pendapatan	Rasio (%)
2016	3.601.873.235	3.769.086.646	95,5%
2017	3.731.860.051	3.935.319.357	94,8%
2018	4.477.873.531	4.696.946.862	95,3%

Sumber: Laporan Keuangan Kopdit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 4.45 menunjukkan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 diberi nilai 100 karena masing-masing tahun memperoleh rasio 95,5%, 94,8% dan 95,3% masuk ke dalam kategori rasio partisipasi bruto $\geq 75\%$. Setelah nilai telah diketahui, nilai tersebut nantinya akan dikalikan bobot sebesar 7% sesuai dengan Perdep no.16 tahun 2016. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.46

Penskoran Rasio Partisipasi Bruto

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2016	95,5%	100	7	7
2017	94,8%	100	7	7
2018	95,3%	100	7	7

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.46 terlihat bahwa skor untuk rasio partisipasi bruto yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 yakni 7,00 dengan predikat sehat. Hal ini dikarenakan jika 7,00 yang merupakan skor maksimal untuk rasio partisipasi bruto dibagi dengan 7,00 (skor yang diperoleh koperasi) dan dikalikan dengan 10 yang adalah total skor dari aspek jati diri koperasi kemudian dikurangi 100 (nila maksimum), hasilnya adalah 90 dan masuk dalam predikat sehat yang rangenya $80,00 \leq x \leq 100$.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang mampu melayani dan menarik minat anggota untuk meminjam di Koperasi Kredit Solidaritas Kupang, sehingga jumlah partisipasi bruto dan pendapatan yang diterima oleh koperasi bertambah,. Selain itu, dalam mengaktifkan anggotanya perihal simpan pinjam tergolong baik. Hal ini terbukti dengan adanya kontribusi anggota dalam perolehan partisipasi bruto dan pendapatan lainnya. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang mempertahankan hasil yang baik ini pada tahun-tahun berikutnya.

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Untuk menghitung rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tidak memiliki laporan promosi ekonomi anggota sehingga rasio promosi ekonomi anggota 0% dan diberi nilai 0.

Setelah melakukan analisis kesehatan untuk aspek jati diri koperasi, maka skor di atas dijumlahkan untuk memperoleh skor total. Berikut ini skor yang diperoleh Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.47

Skor Total Aspek Jati Diri Koperasi

Rasio Aspek Jati Diri Koperasi	2016	2017	2018
Skor Rasio Partisipasi Bruto	7	7	7
Skor Rasio Promosi Ekonomi Anggota	0	0	0
Total Skor Aspek Jati Diri Koperasi	7	7	7

Jadi, skor untuk aspek jati diri koperasi tahun 2016 sampai tahun 2018 sebesar 7 dari skor maksimal 10. Hal ini dikarenakan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tidak memiliki laporan promosi ekonomi anggota.

C. Penetapan Kesehatan Koperasi

Dari tujuh aspek yang dinilai dalam penilaian kesehatan koperasi yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi, selanjutnya dari skor masing-masing aspek kemudian diakumulasikan untuk menentukan kriteria kesehatan koperasi.

Tabel 4.48

**Hasil Penilaian Kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang
Tahun 2016-2018**

No	Aspek	2016	2017	2018
1.	Permodalan			
	a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	6	6	6
	b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Berisiko	6	6	6
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	1,50	1,50	1,50
	Jumlah	13,5	13,5	13,5
2.	Kualitas Aktiva Produktif			
	a. Volume Pinjaman Kepada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10	10	10
	b. Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan	4	4	4
	c. Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah	5	5	5
	d. Pinjaman Yang Berisiko Terhadap	0	0	0

	Pinjaman Yang Diberikan			
	Jumlah	19	19	19
3.	Manajemen			
	a. Manajemen Umum	3	3	3
	b. Kelembagaan	3	3	3
	c. Manajemen Permodalan	2,40	2,40	2,40
	d. Manajemen Aktiva	3	3	3
	e. Manajemen Likuiditas	2,40	2,40	2,40
	Jumlah	13,8	13,8	13,8
4.	Efisiensi			
	a. Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto	4	4	4
	b. Beban Usaha Terhadap SHU Kotor	1	1	1
	c. Efisiensi Pelayanan	2	2	2
	Jumlah	7	7	7
5.	Likuiditas			
	a. Rasio Kas	5	10	5
	b. Pinjaman Diberikan Terhadap Dana Diterima	3,75	3,75	3,75
	Jumlah	8,75	13,75	8,75
6	Kemandirian dan Pertumbuhan			
	a. Rentabilitas Aset	0,75	0,75	0,75
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	2,25	1,50	1,50
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4	4	4

	Jumlah	7	6,25	6,25
7.	Jati Diri Koperasi			
	a. Partisipasi Bruto	7	7	7
	b. Promosi Ekonomi Anggota	0	0	0
	Jumlah	7	7	7
	Total Skor	76,05	80,3	75,3
	Predikat	CUKUP SEHAT	SEHAT	CUKUP SEHAT

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4.48 menggambarkan hasil penilaian kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang. Hasil analisis tingkat kesehatan koperasi menunjukkan skor aspek penilaian pada tahun 2017 adalah 80,03 yang mana menunjukkan bahwa koperasi dalam keadaan sehat yakni berkisar antara 80 - < 100, sedangkan pada tahun 2016 dan 2018, skor aspek penilaian kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang adalah 76,05 dan 75,3 yang menunjukkan bahwa kondisi kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dalam keadaan cukup sehat yakni berkisar antara 66 - < 80. Hal ini disebabkan karena masih terdapat rasio aspek penilaian yang memperoleh skor yang kurang maksimal bahkan mendapat skor 0 seperti rasio pinjaman berisiko terhadap pinjaman diberikan dan rasio promosi ekonomi anggota, dikarenakan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tidak memiliki pinjaman berisiko dan laporan promosi ekonomi anggota. Hal ini menyebabkan kondisi kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang mengalami fluktuasi atau naik turun dari tahun 2016 sampai tahun 2018.